

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 DOLOPO MADIUN**

Aprilia Kartiana Rahmawati
STAI Ma'arif Magetan
apriliakartiana22@gmail.com

Abstract

Cooperative learning is a teaching model where students learn in small groups of students who have different ability levels. Each group member cooperates with each other in doing the task. The formulation of the problem in this study is: Is there an increase in the mastery of reading subject matter on the basic competencies of analyzing reading through a cooperative learning model for class X SMAN 1 Dolopo Madiun in the 2023/2024 academic year. The approach used in this research is a quantitative approach, with the type of action research. In this study, the researcher collaborated with other teachers and the school principal. Researchers are directly involved in research from beginning to end. researchers try to see, observe, feel, live, reflect and evaluate the learning activities that take place. The stages of action research implementation consist of planning, acting, observing and reflecting. To get accurate research results, the data that has been collected is analyzed statistically using the mean or average formula. From the results of the study it was found that the average value in cycle I was 64.62 and in cycle II an average value of 70.13 was obtained and in cycle III 75.77. Referring to the hypothesis of action proposed in this class action research, it can be concluded that: there is an increase in mastery of the material.

Keywords: Cooperative Learning Model, Quran, reading and writing al-Qur'an

Abstrak

Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) yaitu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan siswa-siswa yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Setiap anggota kelompok saling bekerjasama dalam mengerjakan tugas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah peningkatan penguasaan materi pelajaran membaca pada kompetensi dasar menganalisis bacaan melalui model pembelajaran kooperatif siswa kelas X SMAN 1 Dolopo Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru lain serta dengan kepala sekolah. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai awal sampai akhir.. peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul di analisis secara statistik yaitu menggunakan rumus mean atau rata-rata. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I 64,62 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 70,13 dan pada siklus III 75,77. Mengacu pada hipotesis tindakan yang diajukan pada penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa : ada peningkatan penguasaan materi membaca al-Qur'an pada kompetensi dasar menganalisis bacaan al-Qur'an melalui model pembelajaran kooperatif siswa kelas X SMAN 1 Dolopo Madiun Tahun pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, al-Qur'an, baca tulis al-Qur'an

Pendahuluan

Selama ini pembelajaran di dalam kelas banyak menggunakan metode ceramah dan sifatnya teoritis sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman materi

pembelajarannya. Dampaknya siswa menganggap pelajaran sulit dan tidak menarik. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi (penilaian harian) siswa yang banyak memperoleh nilai di bawah standartKetuntasan Minimal (KKM). Untuk mencari pemecahan dari masalah tersebut perlu di cari model pembelajaran yangbagaimana yang sesuai dan dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran pada siswa.¹

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis mencoba agar siswa dapat termotivasi menguasai materi pembelajaran dengan baikmelalui model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yaitu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kelompok kecil dengan beranggotakan siswa siswa yang memiliki tingkatkemampuan berbeda. Setiap anggota kelompok saling bekerjasama dalam mengerjakan tugas. Belajar dikatakan belum selesai jika ada kelompok yang belum menngiasai bahan pembelajaran.²

Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas (PTK) ini setting penelitiannya bertempat di SMAN 1 Dolopo madiun. Pproses pelaksanaan tindakan kelas melalui empat tahap(dalam 3 siklus) mulai dari (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi(*reflecting*).³

Tahap perncanaan penelitian menguraikan hal yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas.jika ada perubahan pada satuan pelajaran misalnya, hanya bagian yang diubah saja yang perlu diuraikan secara rinci. Akan lebih baik jika perubahan itu diletakkan dalam konteks satuan pelajaran aslinya sehingga terlihat jelas besar perubahan yang dilakukan. Perangkat perangkat pembelajaran juga hanya tambahannya yang diuraikan secara rinci. Jika pembelajaran standar telah dilaksanakan dengan baik perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk penelitian dengan sendirinya sebagian besar sudah tersedia.⁴

Tahap perncanaan bisa memerlukan waktu sampai setengah bulan karena harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Termasuk di dalamnya adalah penyususna jadwal, pembuatan instrument dan pemilihan kolaborator.

¹ Fadly Wirawan, *Model Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2022).

² Widarto, *Model Pembelajaran Cooperative Learning on Project Work* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

³ Eriyanto, "Jurnal Penelitian Tindakan Kelas," n.d., <https://sman1pracimantoro.sch.id/berita/detail/jurnal-ptk%0A>.

⁴ Rasyidah Jarjani Usman, Mawardi, Husna M Zein, *PENGANTAR PRAKTIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)* (Aceh Besar: AcehPo Publishing, 2019).

Hasil Penelitian

1. Siklus I

Berdasarkan hasil yang di dapat dari instrument siklus I dapat diketahui nilai rata ratanya adalah 4,62. Siswa yang mendapat nilai $>$ dari 70 ada 18 siswa berarti siswa kelas X SMAN 1 Dolopo Tahun pelajaran 2023/2024 masih kurang dalam penguasaan materi membaca Al-Qur'ān pada kompetensi membaca, menganalisis bacaan sehingga perlu ditingkatkan.

2. Siklus II

Hasil test instrumen penelitian pada siklus kedua adalah hasil penelitian siklus kedua nilai rata ratanya adalah 70,13. Siswa mendapat nilai >70 ada 32 siswa. Secara umum mengalami peningkatan penguasaan materi pelajaran membaca dan menganalisis bacaan Al-Qur'ān pada kompetensi dasar menganalisis dengan model pembelajaran kooperatif.

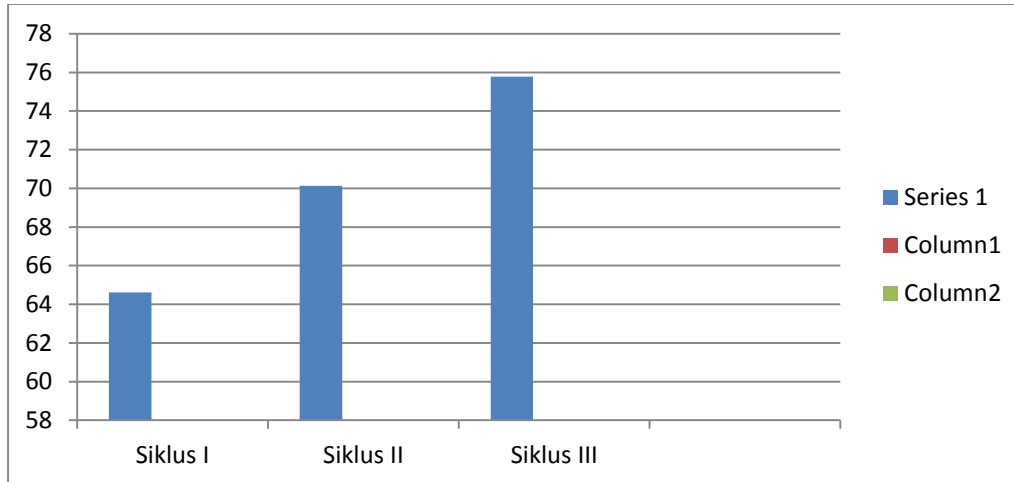
3. Siklus III

Berdasar instrument penelitian siklus ketiga hasilnya dari hasil instrument penelitian siklus ketiga hasilnya diketahui nilai rata ratanya adalah 75,77. Siswa yang memperoleh nilai >70 ada 39. Semua siswa kelas X mengalami peningkatan penguasaan materi pelajaran pada kompetensi dasar membaca dan menganalisis bacaan Al-Qur'ān . Penulis juga menganalisis berdasarkan mean/nilai rata rata siswa. Untuk ebih jelasnya seperti pada tabel di bawah :

Tabel 1. Rekapitulasi Rata Rata

Siklus I	Siklus II	Siklus III
64,62	70,13	75,77
45,15 %	82,05 %	100 %

Grafik Perbandingan Nilai Tiap Siswa



dari hasil pengamatan dan analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : ada peningkatan kemampuan membaca dan menganalisis membaca Al-Qur'ān melalui model pembelajaran kooperatif siswa kelas X SMAN 1 Dolopo Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di SMAN 1 Dolopo Madiun yang dilakukan dengan tiga siklus dapat disimpulkan :

1. Aktifitas guru maupun siswa dalam pembelajaran kooperatif adalah baik. Sebagian besar waktu guru digunakan untuk membimbing iswa, mendorong dan melatih kemampuan kooperatif, sedangkan waktu terabnyak bagi siswa adalah mengerjakan lembar kerja siswa dalam kelompok belajarnya (pembelajaran) adalah saling bekerjasama dalam kelompok untuk mengerjakan lebar kerja siswa, diskusi natr siswa dengans siswa maupun antar siswa dengan guru sehingga dapat dikatakan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
2. Didalam penguasaan konsep mellauai pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) siswa mampu mengembangkan kreatifitas mereka dalam mentransfer materi di antara anggota kelompok belajarnya, sehingga mereka lebih sennag dan aktif belajr di dalam kelompok belajarnya. Dengan kata lain pembelajrna ini menjadikan siswa sebagai subyek sedangkan guru bertindak seagai fasilitator sebagai penunjan

3. Model pembelajrnakooperatif (*cooperative learnig*) cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran karena mayrita skelompok belajar berhasil meuntaskan pemahaman materi yang diberikan, walaupun belum mencapai ketuntasan klasikal yang di inginkan. dan pemahamna konsep yang diterima lebih cepat erata 5rratasiswa tersebut
4. Ada peningkatan penguasaan materi pelajaran membaca dna menganalisa bacaan dapada kompetensi dasar kemmpuan membaca dna menganalisis bacaan Al-Qur'ān melalui model pembelajaran kooperatif siswa kelas X SMAN 1 Dolopo Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024



Referensi

- Eriyanto. "Jurnal Penelitian Tindakan Kelas," n.d.
<https://sman1pracimantoro.sch.id/berita/detail/jurnal-ptk%0A>.
- Jarjani Usman, Mawardi, Husna M Zein, Rasyidah. *PENGANTAR PRAKTIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)*. Aceh Besar: AcehPo Publishing, 2019.
- Widarto. *Model Pembelajaran Cooperative Learning on Project Work*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Wirawan, Fadly. *Model Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2022.

